

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN KUDUS**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Kudus**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Kudus merupakan salah satu dari tiga puluh lima kabupaten atau kota dengan luas wilayah terkecil di Propinsi Jawa Tengah diantaranya yakni 42.516 hektar atau sekitar 1,31 persen dari luas Propinsi Jawa Tengah. Ditinjau dari posisi geografis Kabupaten Kudus terletak 11.036' – 110.50'BT serta 6.51' – 7.16' LS. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 km dan dari utara ke selatan 22 km. kemudian jarak dengan ibu kota propinsi Jawa Tengah (Kota Semarang)  $\pm$  51 km di sebelah timur dengan batas-batas administratif anantara lain:

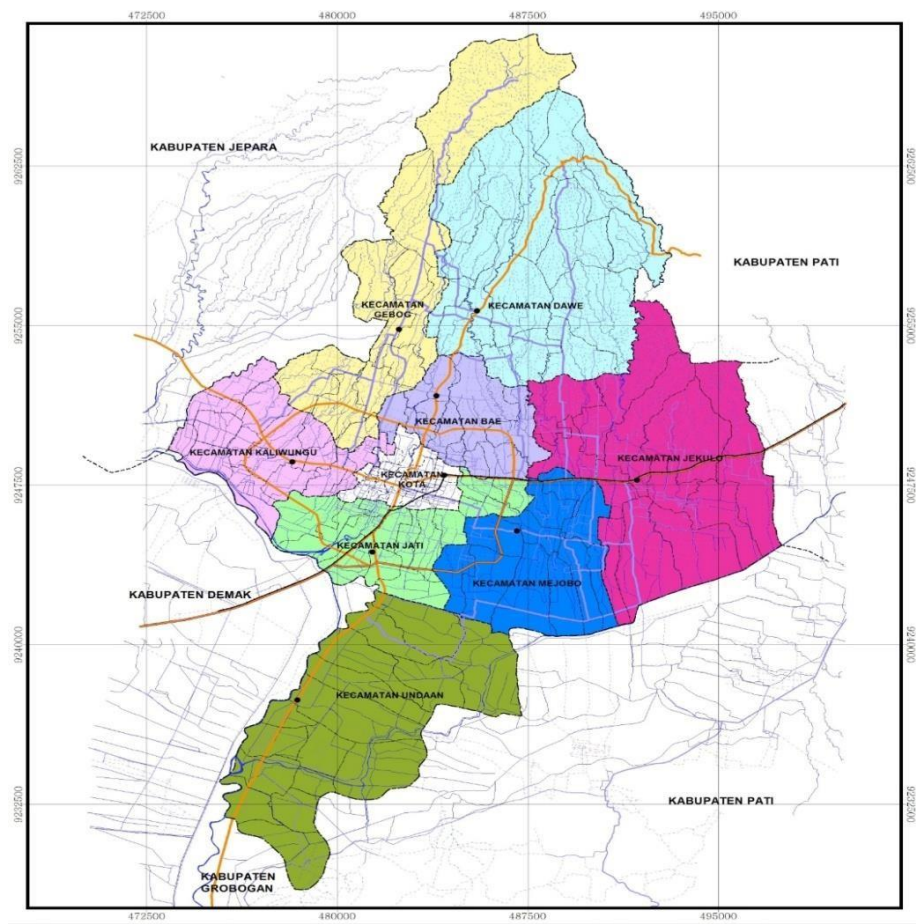
- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Pati
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Jepara
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Pati
- d) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kudus adalah dataran rendah. Di sebagian wilayah utara terdapat pegunungan (yaitu Gunung Muria), dengan puncak Saptorenggo (1. 602 m dpl). Puncak Rahtawu (1.522 m dpl), dan puncak Argojembangan (1.410 m dpl). Sungai terbesar adalah

sungai serang yang mengalir disebelah barat, membatasi Kabupaten Kudus dengan Kabupaten Demak. Kudus dibelah oleh Sungai Gelis di bagian tengah terdapat istilah Kudus barat dan Kudus Timur.

**Gambar 2.1**

**Peta Kabupaten Kudus**



Sumber : kuduskab.bps.go.id

Setiap kecamatan memiliki ciri khas yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan wilayah dan topografinya. Ditinjau dari topografi yang

datar, sehingga relative mudah dalam pengembangannya, meskipun perlu penanganan yang sangat serius dalam perencanaan haringan drainase

Ketinggian terendah 5 meter diatas permukaan air laut berada di kecamatan Undaan dan ketinggian 1600 meter diatas permukaan air laut berada di Kecamatan Dawe. Kemiringan lereng 0-8 persen menempati daerah antara lain di Kecamatan Undaan Desa Blimbing Kidul, Desa Sidorekso, Desa Kaliwungu, Kecamatan Gebog, Kecamatan Dawe Desa Margorejo, Desa Samirejo, Desa Karangrejo, Desa Cendono dan Kecamatan Jekulo.

Kemiringan lereng 8-15 persen menempati sebagian Kecamatan Jekulo, Kecamatan Dawe sebelah selatan, kecamatan Gebog yaotu di desa Gribik dan Kecamatan Mejobo di Desa Jepang. Kemiringan lereng 15-25 persen menempati Kecamatan Dawe di Desa Kajar dan Gunung Pati ayam bagian utara, kecamatan Gebog di Desa Padurenan. Kemiringan lereng 45 persen menempati Kecamatan Dawe di Desa Ternadi, Kecamatan Gebog di Desa Rahtawu, Desa Menawan dan daerah Puncak Muria bagian selatan, Bulan Basah jatuh antara bulan Oktober-Mei dan bulan kering antara Juni-September sedangkanbulan paling kering jatuh sekitar bulan Agustus. Curah hujan yang jatuh didaerah Kudus berkisar antara 2.000-3.000 mm/tahun dengan curah hujantertinggi di daerah puncak Gunung Muria yaitu antara 3.500-5.000 mm/tahun.

Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Kudus adalah Asosiasi Mediteran Coklat tua dan mediteran coklat kemerahan sebesar 34,05 persen dari tanah di Kabupaten Kudus, dimana sebagian besar tanahnya memiliki kemiringan 0-2 derajat dan kedalaman efektif lebih dari 90 cm. kondisi hidrologi suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim terutama curah hujan, jenis tanah dan batuan yang ada serta kondisi topografi. Jenis tanah ini akan berpengaruh kepada kemampuan tanah untuk menyiapkan (*storage*) dan meloloskan air (porositas tanah).

Kabupaten Kudus secara administratif terdiri dari 9 kecamatan seperti yang tertera pada gambar 2.1 lalu, memiliki 123 Desa dan 9 Kelurahan serta 716 Rukun Warga (RW), 3.771 Rukun Tetangga (RT) dan Dukuh/ Lingkungan. Kecamatan tersebut antara lain Kecamatan Kaliwungu, kota, jati, bae, undaan , mejobo, jekulo, dawo dan gebog. Sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan**  
**(Desa/Kelurahan, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga**  
**(RT), dan Dukuh) di Kabupaten Kudus Tahun 2018**

| No  | Kecamatan | Desa | Kelurahan | RW  | RT  | Dukuh |
|-----|-----------|------|-----------|-----|-----|-------|
| (1) | (2)       | (3)  | (4)       | (5) | (6) | (7)   |
| 1.  | Kaliwungu | 15   | 0         | 67  | 442 | 48    |
| 2.  | Kota      | 16   | 9         | 110 | 497 | 34    |

| No            | Kecamatan | Desa | Kelurahan | RW  | RT    | Dukuh |
|---------------|-----------|------|-----------|-----|-------|-------|
| (1)           | (2)       | (3)  | (4)       | (5) | (6)   | (7)   |
| 3.            | Jati      | 14   | 0         | 79  | 386   | 52    |
| 4.            | Undaan    | 16   | 0         | 63  | 357   | 33    |
| 5.            | Mejobo    | 11   | 0         | 69  | 341   | 33    |
| 6.            | Jekulo    | 12   | 0         | 85  | 445   | 45    |
| 7.            | Bae       | 10   | 0         | 51  | 285   | 38    |
| 8.            | Gebog     | 11   | 0         | 82  | 435   | 38    |
| 9.            | Dawe      | 18   | 0         | 110 | 583   | 71    |
| <b>Jumlah</b> |           | 123  | 9         | 716 | 3.771 | 392   |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 2.1, Kecamatan Kota merupakan satu-satunya kecamatan yang memiliki wilayah kelurahan sebanyak 9 (sembilan) yaitu Purwosari, Kerjasan, Sunggingan, Kajeksan, Wergu Wetan, Wergu Kulon, Mlatinorowito, Panjunan dan Mlati Kidul dan Memiliki jumlah desa sebanyak 16 desa. Kecamatan Dawe merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu sejumlah 18 desa, adapun Kecamatan Bae adalah kecamatan dengan jumlah desa terkecil yaitu sebanyak 10 desa.

### **2.1.2 Luas Wilayah Kabupaten Kudus**

Luas wilayah Kabupaten Kudus 42.515,64 Ha atau sekitar 1,31% dari luas Propinsi Jawa Tengah dengan Kepadatan Penduduk sebesar

2.026 orang per km<sup>2</sup>. Sebagaimana didalam tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.2**  
**Luas Wilayah Kabupaten Kudus Menurut Kecamatan tahun**  
**2018**

| NO           | Kecamatan District | Luas Area<br>(Ha) | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|-------------------|----------------|
|              | (1)                | (2)               | (3)            |
| 1            | Kaliwungu          | 3,271.28          | 7.69           |
| 2            | Kota               | 1,047.32          | 2.46           |
| 3            | Jati               | 2,629.80          | 6.19           |
| 4            | Undaan             | 7,177.03          | 16.88          |
| 5            | Mejobo             | 3,676.57          | 8.65           |
| 6            | Jekulo             | 8,291.67          | 19.50          |
| 7            | Bae                | 2,332.27          | 5.49           |
| 8            | Gebog              | 5,505.97          | 12.95          |
| 9            | Dawe               | 8,583.73          | 20.19          |
| Jumlah/total |                    | 42,515.64         | 100.00         |

Sumber : BPS Kab. Kudus (Hasil Evaluasi Penggunaan Tanah 1993)

Berdasarkan tabel 2.2, Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Dawe yaitu 8.584 hektar (20,19 persen) berada di ketinggian 155 meter diatas permukaan laut, sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Kota seluas 1.047 hektar (2,46%) dari luas Kabupaten Kudus dan berada

pada ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah tersebut terdiri dari 18.477 hektar (48,46%) merupakan lahan pertanian sawah dan 10.919 hektar (28,61%) adalah lahan pertanian bukan sawah. Sedangkan sisanya adalah lahan bukan pertanian sebesar 13.120 hektar (25,68%). Jika dilihat menurut jenis pengairan, lahan pertanian sawah yang menggunakan irigasi seluas 11.667 hektar (63,14%) sedangkan tadah hujan 6.495 hektar (35.15 %). Untuk lahan pertanian bukan sawah seluas 10.919 hektar. Sebagian besar digunakan untuk tegal/ kebun sebesar 6,511%, untuk lading/ huma sebesar 1,53% dan sisanya untuk perkebunan, hutan rakyat, tambak, kolam dan lainnya.<sup>24</sup>

### **2.1.3 Kondisi Demografi Kabupaten Kudus**

Kependudukan merupakan data pokok yang dibutuhkan baik kalangan pemerintah maupun swasta sebagai bahan untuk perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Hampir setiap aspek perencanaan pembangunan baik dibidang sosial, ekonomi maupun politik memerlukan data penduduk karena penduduk merupakan subjek dan objek dari pembangunan. Jumlah penduduk Kabupaten Kdus pada tahun 2018 tercatat sebesar 861.430 jiwa, terdiri dari 423.985 jiwa laki-laki (49,22%)

---

<sup>24</sup> (2019). *Kabupaten Kudus dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik : Kabupaten Kudus. Hal. 4

dan 437.445 jiwa perempuan (50,78%) sebagaimana pada tabel 2.3 berikut:

**Tabel 2.3**  
**Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi**  
**Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin**  
**Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kudus, 2018**

| No.           | Kecamatan | Penduduk<br>(ribu) | Persentase<br>Penduduk | Kepadatan<br>Penduduk<br>per km2 | Rasio Jenis<br>Kelamin<br>Penduduk |
|---------------|-----------|--------------------|------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| 1.            | Kaliwungu | 97 156             | 11                     | 2 970                            | 97.63                              |
| 2.            | Kota      | 99 581             | 12                     | 9 508                            | 94.04                              |
| 3.            | Jati      | 110 369            | 13                     | 4 197                            | 95.76                              |
| 4.            | Undaan    | 76 759             | 9                      | 1 070                            | 98.18                              |
| 5.            | Mejobo    | 77 984             | 9                      | 2 121                            | 97.14                              |
| 6.            | Jekulo    | 109 989            | 13                     | 1 326                            | 97.22                              |
| 7.            | Bae       | 74 248             | 9                      | 3 184                            | 96.94                              |
| 8.            | Gebog     | 105 698            | 12                     | 1 920                            | 97.28                              |
| 9.            | Dawe      | 109 646            | 13                     | 1 277                            | 98.47                              |
| <b>Jumlah</b> |           | <b>861 430</b>     | <b>100</b>             | <b>2 026</b>                     | <b>96.92</b>                       |

*Sumber : BPS Kabupaten Kudus tahun 2018*

Berdasarkan tabel 2.3, apabila dilihat penyebarannya, maka kecamatan yang paling tinggi presentasi sejumlah penduduknya adalah Kecamatan Jati yakni sebesar 12,81% dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kudus,

kemudian berturut-turut Kecamatan Jekulo 12,76%. Kecamatan Dawe 12,72%. Sedangkan kecamatan yang terkecil jumlah penduduknya adalah kecamatan Bae sebesar 8,62%. Bila dilihat dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuannya, maka diperoleh rasio Janis kelamin pada tahun 2018 sebesar 96,92 yang berarti bahwa pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 laki-laki dengan perkataan lain bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Ini bisa dilihat di semua kecamatan, bahwa angka rasio jenis kelamin dibawah 100, yaitu berkisar antara 94,04 dengan 98,47. Kepadatan penduduk dalam kurun waktu lima tahun (2014-2018) cenderung mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2018 tercatat 2.026 jiwa setiap satu kilo meter persegi. Disisi lain persebaran penduduk masih belum merata seperti yang kita lihat pada Kecamatan Undaan, keadatan penduduknya yaitu 1.070 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan Kota merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 9.508 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan Undaan paling rendah kepadatannya.

#### **2.1.4 Kondisi Perekonomian Kabupaten Kudus**

Salah satu indikator kondisi perekonomian daerah dapat dilihat dari nilai PDRB (Produk Domestik Regional Brutto) yang dapat diartikan sebagai kemampuan suatu wilayah untuk menghasilkan barang atau jasa dari seluruh

kegiatan ekonomi yang ada. PDRB merupakan gambaran perekonomian suatu wilayah. Secara sistematis PDRB adalah komulatif nilai tambah bruto dari seluruh sektor lapangan usaha.

**Tabel 2.4**  
**Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor PDBR Atas Dasar Harga**  
**Konstan (persen)**

| NO                             | Sektor                                                         | 2019 | 2018 | 2017 |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------|------|------|------|
| 1                              | Pertanian, kehutanan dan perekonomian                          | 4,02 | 2,86 | 1,84 |
| 2                              | Pertambangan dan penggalian                                    | 4,43 | 3,79 | 4,26 |
| 3                              | Industri pengolahan                                            | 2,45 | 2,54 | 2,48 |
| 4                              | Pengadaan listrik dan gas                                      | 5,43 | 5,38 | 6,16 |
| 5                              | Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang        | 4,43 | 5,02 | 7,13 |
| 6                              | Konstruksi                                                     | 4,95 | 6,13 | 7,43 |
| 7                              | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor  | 5,20 | 5,58 | 6,08 |
| 8                              | Transportasi dan pergudangan                                   | 7,99 | 6,94 | 6,19 |
| 9                              | Penyediaan akomodasi dan makan mium                            | 8,02 | 8,54 | 6,47 |
| 10                             | Jasa keuangan dan asuransi                                     | 1,87 | 2,54 | 4,62 |
| 11                             | Real estate                                                    | 5,41 | 5,54 | 6,29 |
| 12                             | Jasa perusahaan                                                | 9,02 | 9,17 | 8,77 |
| 13                             | Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 3,65 | 3,58 | 2,55 |
| 14                             | Jasa pendidikan                                                | 7,36 | 7,78 | 7,18 |
| 15                             | Jasa kesehatan dan kegiatan social                             | 6,57 | 8,92 | 8,75 |
| 16                             | Jasa lainnya                                                   | 8,39 | 9,32 | 9,13 |
| Produk Domestik regional Bruto |                                                                | 3,10 | 3,24 | 3,21 |

*Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Kudus tahun 2019 (BPS Kabupaten Kudus)*

Selain itu indikator tingkat kemiskinan masyarakat Kabupaten Kudus juga menjadi salah penunjang faktor kondisi perekonomian di Kabupaten Kudus. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Garis kemiskinan merupakan jumlah nilai pengeluaran minimum makanan maupun non makanan yang merupakan batas pengeluaran seseorang dianggap sebagai penduduk miskin. Di Kabupaten Kudus penduduk miskin selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan presentase, hal ini membuktikan kemiskinan menjadi sasaran pembangunan yang diprioritaskan di Kabupaten Kudus.

**Tabel 2.5**  
**Statistik Kemiskinan Kabupaten Kudus**

| <b>No</b> | <b>Uraian</b>                       | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> |
|-----------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1         | Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)    | 356 951,00  | 373 224,00  | 393 078,00  |
| 2         | Jumlah penduduk miskin (ribu jiwa)  | 64,20       | 64,40       | 60,00       |
| 3         | Presentase penduduk miskin (Persen) | 7,65        | 7,59        | 6,98        |

*Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Kudus 2019 (BPS Kabupaten Kudus)*

Kemudian berdasarkan wilayah kemiskinan di Kabupaten Kudus terbagi menjadi menjadi tiga ketegori miskin, kemiskinan sedang, kemiskinan rendah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Desa Miskin di Kabupaten Kudus**

| <b>No</b> | <b>Kecamatan</b> | <b>Miskin</b>        | <b>Kemiskinan Sedang</b>                                    | <b>Kemiskinan Rendah</b>                                                                                        |
|-----------|------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Undaan           | Undaan Kidul, Medini | Kalirejo, Undaan Tengah, Karangrowo, Undaan Lor             | Wonosoco, Lambangan, Sambung, Glagahwaru, Kutuk, Larikrejo, Wates, Ngemplak, Terangmas, Berugenjang.            |
| 2         | Kota             | Demaan               | Janggalan, Nganguk, Krandon, Singocandi                     | Demangan, Mlati Kidul, Kramat, Langgar Dalem, Kauman, Damaran, Glantengan, Barongan, Kaliputu, Burikan, Rendeng |
| 3         | Dawe             | Lau, Kandangmas      | Margorejo, Rejosari, Puyoh, Kajar, Cranggang, Tergo         | Samirejo, Cendono, Piji, Soco, Ternadi, Glagah Kulon, Dukuh Waringin, Kuwukan, Colo, Japan.                     |
| 4         | Jekulo           | Honggosoco           | Bulungcangkring, Bulung Kulon, Gondhoarum, Pladen, Hadipolo | Sadang, Sidomulyo, Terban, Klaling, Jekulo, Tanjungrejo                                                         |
| 5         | Mejobo           | Jepang, Kesambi,     | Jojo, Payaman                                               | Gulang, Kirig, Temulus,                                                                                         |

| No | Kecamatan | Miskin                                             | Kemiskinan Sedang                                                        | Kemiskinan Rendah                                                                                                                   |
|----|-----------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |           | Mejobo                                             |                                                                          | Hadiwarno,<br>Golantepus,<br>Tenggeles                                                                                              |
| 6  | Jati      | Jepangpakis,<br>Ngembal<br>Kulon,<br>Pasuruhan Lor | Getaspejaten, Loram<br>Wetan                                             | Tanjungkarang, Jetis<br>Kapuan, Loram<br>Kulon, Jati Wetan,<br>Jati Kulon, Pasuruan<br>Kidul, Ploso,<br>Megawon, Tumpang<br>Krasak. |
| 7  | Gebog     | Gondosari,<br>Klumpit,<br>Menawan,<br>Padurenan    | Getasrabi, Gribik,<br>Kedungsari                                         | Karangmalang,<br>Besito, Jurang,<br>Rahtawu                                                                                         |
| 8  | Bae       | Ngembalrejo,<br>Pegunungan,<br>Gondangmanis        | Bae, Karangbener,<br>Dersalam, Pedawang                                  | Panjang, Purworejo,<br>Bacin                                                                                                        |
| 9  | Kaliwungu | Kedungdowo                                         | Gamong, Sidorekso,<br>Papringan, Mijen,<br>Karangampel,<br>Prambatan Lor | Blimbing Kidul,<br>Banget, Setro<br>Kalangan, Garung<br>Kidul, Kaliwungu,<br>Garung Lor,<br>Prambatan Kidul,<br>Bakalan Krapyak     |

*Sumber :Statistik Daerah Kabupaten Kudus 2015 (BPS Kabupaten Kudus)*

Lalu realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah juga memberikan dampak dan pengaruh yang besar terhadap kinerja perekonomian daerah yang tercermin dalam produk domestik regional bruto karena pertumbuhan ekonomi ekonomi daerah memiliki peran penting dalam penciptaan kesejahteraan, peningkatan taraf hidup dan tersedianya lapangan kerja , dalam pengelolaan keuangan daerah yang

harus di kelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggungjawab. Berikut adalah ringkasan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah dikabupaten Kudus tahun 2019:

**Tabel 2.7**  
**Ringkasan Laporan Realisasi Pelaksanaan**  
**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**  
**Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2019**

| Kode rek   | Uraian                                              | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | Lebih/ kurang (Rp)      |
|------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 1          | 2                                                   | 3                         | 4                         | 5                       |
| <b>1</b>   | <b>Pendapatan</b>                                   |                           |                           |                         |
| <b>1.1</b> | <b>Pendapatan Asli Desa</b>                         | <b>46.897.106.200,00</b>  | <b>45.900.677.571,00</b>  | <b>996.428.629,00</b>   |
| 1.1.1      | Hasil Usaha Desa                                    | 79.315.000,00             | 69.855.000,00             | 9.460.000,00            |
| 1.1.2      | Hasil Asset Desa                                    | 45.983.558.708,00         | 44.912.311.832,00         | 1.071.246.876,00        |
| 1.1.3      | Swadaya, Partisipasi, Dan Gotong Royong             | 4.800.000,00              | 1.800.000,00              | 3.000.000,00            |
| 1.1.4      | Lain-Lain Pendapat Asli Desa                        | 829.432.492,00            | 916.710.739,00            | (87.278.247,00)         |
| <b>1.2</b> | <b>Pendapatan Transfer</b>                          | <b>284.068.685.200,00</b> | <b>274.982.172.233,00</b> | <b>9.086.512.967,00</b> |
| 1.2.1      | Dana Desa                                           | 140.351.617.000,00        | 136.576.289.727,00        | 3.775.327.273,00        |
| 1.2.2      | Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi                      | 14.219.047.500,00         | 14.523.134.196,00         | (304.086.696,00)        |
| 1.2.3      | Alokasi Dana Desa                                   | 91.800.822.700,00         | 91.889.584.310,00         | (88.761.610,00)         |
| 1.2.4      | Bantuan Keuangan Provinsi                           | 21.853.051.000,00         | 17.691.617.000,00         | 4.161.434.000,00        |
| 1.2.5      | Bantuan Keuangan Kabupaten/ Kota                    | 15.844.147.000,00         | 14.301.547.000,00         | 1.542.600.000,00        |
| <b>1.3</b> | <b>Pendapatan Lain-Lain</b>                         | <b>2.969.886.631,00</b>   | <b>3.483.387.950,00</b>   | <b>(513.501.319,00)</b> |
| 1.3.1      | Penerimaan Dari Hasil Kerjasama Antar Desa          | 0,00                      | 0,00                      | 0,00                    |
| 1.3.2      | Penerimaan Dari Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga | 78.014.800,00             | 69.729.800,00             | 8.285.000,00            |
| 1.3.3      | Penerimaan Bantuan                                  | 43.120.000,00             | 42.120.000,00             | 1.000.000,00            |

| Kode rek   | Uraian                                                    | Anggaran (Rp)             | Realisasi (Rp)            | Lebih/ kurang (Rp)       |
|------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1          | 2                                                         | 3                         | 4                         | 5                        |
|            | Dari Perusahaan Yang Berlokasi                            |                           |                           |                          |
| 1.3.4      | Hibah Dan Sumbangan Dari Pihak Ketiga                     | 187.550.000,00            | 179.507.600,00            | 8.042.400,00             |
| 1.3.5      | Koreksi Kesalahan Belanja Tahun-Tahun Sebelumnya          | 916.076.186,00            | 769.119.726,00            | 146.956.460,00           |
| 1.3.6      | Bunga Bank                                                | 1.437.813.625,00          | 2.233.048.391,00          | (795.234.766,00)         |
| 1.3.7      | Lain-Lain Pendapatan Desa Yang Sah                        | 307.312.020,00            | 189.862.433,00            | 117.449.587,00           |
|            | <b>Jumlah Pendapatan</b>                                  | <b>333.935.678.031,00</b> | <b>324.366.237.754,00</b> | <b>9.569.440.277,00</b>  |
| <b>2</b>   | <b>Belanja</b>                                            |                           |                           |                          |
| <b>2.1</b> | <b>Belanja Pegawai</b>                                    | <b>72.538.571.099,00</b>  | <b>67.588.396.332,00</b>  | <b>4.950.174.767,00</b>  |
| 2.1.1      | Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Kepala Desa               | 13.582.655.600,00         | 12.851.568.400,00         | 731.087.200,00           |
| 2.1.2      | Penghasilan Tetap Dan Tunjangan Perangkat Desa            | 45.769.128.900,00         | 43.026.705.586,00         | 2.742.423.314,00         |
| 2.1.3      | Jaminan Sosial Kepala Desa Dan Perangkat Desa             | 4.357.263.599,00          | 3.922.947.587,00          | 434.316.012,00           |
| 2.1.4      | Tunjangan BPD                                             | 8.829.523.000,00          | 7.787.174.759,00          | 1.042.348.241,00         |
| <b>2.2</b> | <b>Belanja Barang Dan Jasa</b>                            | <b>117.879.806.092,00</b> | <b>97.938.653.400,00</b>  | <b>19.941.152.692,00</b> |
| 2.2.1      | Belanja Barang Perlengkapan                               | 39.240.686.866,00         | 31.138.793.282,00         | 8.101.893.584,00         |
| 2.2.2      | Belanja Jasa Honorarium                                   | 47.413.323.008,00         | 41.936.483.250,00         | 5.476.839.758,00         |
| 2.2.3      | Belanja Perjalanan Dinas                                  | 2.017.876.185,00          | 1.177.854.295,00          | 840.021.890,00           |
| 2.2.4      | Belanja Jasa Sewa                                         | 7.384.319.583,00          | 6.561.414.868,00          | 822.904.715,00           |
| 2.2.5      | Belanja Operasional Perkantoran                           | 4.070.176.065,00          | 2.956.600.628,00          | 1.113.575.437,00         |
| 2.2.6      | Belanja Pemeliharaan                                      | 2.610.895.330,00          | 1.671.627.978,00          | 939.267.352,00           |
| 2.2.7      | Belanja Barang Dan Jasa Yang Diserahkan Kepada Masyarakat | 15.142.529.055,00         | 12.495.879.099,00         | 2.646.649.956,00         |

| Kode rek   | Uraian                                                          | Anggaran (Rp)              | Realisasi (Rp)             | Lebih/ kurang (Rp)       |
|------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------|
| 1          | 2                                                               | 3                          | 4                          | 5                        |
| <b>2.3</b> | <b>Belanja Modal</b>                                            | <b>213.369.157.635,00</b>  | <b>182.033.329.451,00</b>  | <b>31.335.828.184,00</b> |
| 2.3.1      | Belanja Modal Pengadaan Tanah                                   | 17.698.612.866,00          | 16.946.619.946,00          | 751.992.920,00           |
| 2.3.2      | Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin Dan Alat Berat         | 4.946.940.247,00           | 3.609.671.799,00           | 1.337.268.448,00         |
| 2.3.3      | Belanja Modal Kendaraan                                         | 1.481.307.261,00           | 1.181.566.800,00           | 299.740.461,00           |
| 2.3.4      | Belanja Modal Gedung, Bangunan Dan Taman                        | 24.287.918.880,00          | 19.964.798.002,00          | 4.323.120.878,00         |
| 2.3.5      | Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan                             | 125.532.855.914,13         | 107.602.001.219,00         | 17.930.854.695,13        |
| 2.3.6      | Belanja Modal Jembatan                                          | 8.395.790.501,00           | 8.036.796.183,00           | 358.994.318,00           |
| 2.3.7      | Belanja Modal Irigasi/Embung/ Drainase/ Air Limbah/ Persampahan | 26.903.853.626,87          | 21.918.843.813,00          | 4.985.009.813,87         |
| 2.3.8      | Belanja Modal Jaringan/ Instalasi                               | 1.105.134.836,00           | 1.937.834.903,00           | 3.042.969.739,00         |
| 2.3.9      | Belanja Modal Lainnya                                           | 1.078.908.600,00           | 835.196.786,00             | 243.711.814,00           |
| 2.4        | Belanja Tak Terduga                                             | 739.168.747,00             | 103.603.500,00             | 635.565.247,00           |
| 2.4.1      | Belanja Tak Terduga                                             | 739.168.747,00             | 103.603.500,00             | 635.565.247,00           |
|            | <b>Jumlah Belanja</b>                                           | <b>404.526.703.573,00</b>  | <b>347.663.982.683,00</b>  | <b>56.862.720.890,00</b> |
|            | <b>Surplus/ (Defisit)</b>                                       | <b>(70.591.025.542,00)</b> | <b>(23.297.744.929,00)</b> | <b>47.293.280.613,00</b> |
| <b>3</b>   | <b>Pembiayaan</b>                                               |                            |                            |                          |
| <b>3.1</b> | <b>Penerimaan Pembiayaan</b>                                    | <b>83.445.742.907,00</b>   | <b>82.521.850.071,00</b>   | <b>923.892.836,00</b>    |
| 3.1.1      | SILPA Tahun Sebelumnya                                          | 72.587.571.619,00          | 71.271.238.492,00          | 1.316.333.127,00         |
| 3.1.2      | Pencairan Dana Cadangan                                         | 2.541.467.750,00           | 1.833.908.041,00           | 707.559.709,00           |
| 3.1.3      | Hasil Penjualan Kekayaan Desa Yang Dipisahkan                   | 6.416.703.538,00           | 6.416.703.538,00           | 0,00                     |
| 3.1.4      | Penerimaan Pembiayaan Lainnya                                   | 1.900.000.000,00           | 3.000.000.000,00           | (1.100.000.000,00)       |

| Kode rek | Uraian                                           | Anggaran (Rp)            | Realisasi (Rp)           | Lebih/ kurang (Rp)         |
|----------|--------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1        | 2                                                | 3                        | 4                        | 5                          |
| 3.2      | <b>Pengeluaran Pembiayaan</b>                    | <b>5.891.864.629,00</b>  | <b>3.307.200.082,00</b>  | <b>2.584.664.547,00</b>    |
| 3.2.1    | Pembentukan Dana Cadangan                        | 900.487.000,00           | 775.203.532,00           | 125.283.468,00             |
| 3.2.2    | Penyertaan Modal Desa                            | 3.091.377.629,00         | 1.031.996.550,00         | 2.059.381.079,00           |
| 3.2.3    | Pengeluaran Pembiayaan Lainnya                   | 1.900.000.000,00         | 1.500.000.000,00         | 400.000.000,00             |
|          | <b>Jumlah Pembiayaan</b>                         | <b>77.553.878.278,00</b> | <b>79.214.649.989,00</b> | <b>(1.660.771.711,00)</b>  |
|          | <b>Sisa Lebih/ (Kurang) Perhitungan Anggaran</b> | <b>6.962.852.736,00</b>  | <b>55.916.905.060,00</b> | <b>(48.954.052.324,00)</b> |

*Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kudus tahun 2019*

Selain itu potensi ekonomi di Kabupaten Kudus juga dapat dilihat melalui: potensi pertanian, potensi industri, potensi perdagangan dan jasa serta potensi pariwisata. Berikut adalah berbagai potensi ekonomi di Kabupaten Kudus:

### **1. Pertanian**

Pada sektor pertanian Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan tanaman padi merupakan tanaman yang paling banyak ditanam masyarakat Kabupaten Kudus, selain padi juga terdapat tanaman palawija. Pada kurun waktu 2013-2014 produksi padi di Kabupaten Kudus mengalami sedikit penurunan, hal tersebut dikarenakan luas panen mengalami penurunan sehingga berdampak pada produksi. Sedangkan tanaman palawija secara umum pada tahun 2014 mengalami peningkatan produksi dibanding tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.8**  
**Statistik padi palawija Kabupaten Kudus**

| <b>Uraian</b>       | <b>2013</b> | <b>2014</b> |
|---------------------|-------------|-------------|
| <b>Padi</b>         |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 27.012      | 21.682      |
| Produksi (ton)      | 140.201     | 129.282     |
| <b>Jagung</b>       |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 2.400       | 2.792       |
| Produksi (ton)      | 14.448      | 17.081      |
| <b>Kedelai</b>      |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 67          | 104         |
| Produksi (ton)      | 143         | 262         |
| <b>Kacang Tanah</b> |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 724         | 1.155       |
| Produksi (ton)      | 1.364       | 1.275       |
| <b>Ubi Kayu</b>     |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 1.364       | 1.488       |
| Produksi (ton)      | 37.674      | 34.042      |
| <b>Ubi Jalar</b>    |             |             |
| Luas Panen (ha)     | 23          | 52          |
| Produksi (ton)      | 215         | 522         |

*Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Kudus 2015 (BPS Kabupaten Kudus)*

## **2. Industri**

Sektor industri merupakan tiang penyangga utama dari perekonomian Kabupaten Kudus, sektor ini dibedakan dalam kelompok industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Menurut BPS, industri besar adalah perusahaan dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga antara 20 s/d 99 orang, industri kecil adalah perusahaan

dengan tenaga kerja 5 s/d 19 orang, industri rumah tangga punya tenaga kerja kurang lebih dari 5 orang. Data yang diperoleh dari Dinas Perinkop pada tahun 2015 menyatakan ada 12.957 unit perusahaan industri/unit usaha di kabupaten Kudus. Angka tersebut mencakup seluruh perusahaan (unit usaha) industri baik yang besar/sedang ataupun industri kecil/rumah tangga. Bila dibandingkan tahun 201 terjadi peningkatan jumlah unit usaha industri sebesar 0,15 persen.

Dikabupaten Kudus jenis industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri pengolahan tembakau yaitu sebesar 75.137 orang pekerja dengan 62 perusahaan industri besar maupun sedang yang menyerap paling banyak tenaga kerja kedua setelah industri pengolahan tembakau adalah industri pakaian jadi, dengan 36 perusahaan industri besar maupun sedang dapat menyerap 1.949 tenaga kerja. Berikut adalah banyaknya perusahaan industri besar dan sedang menurut jenis industri dan jumlah tenaga kerja dikabupaten Kudus:

**Tabel 2.9**  
**Statistik Perusahaan Industri Besar Maupun Sedang Menurut Jenis Industri Dan Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Kudus**

| No | Jenis industri              | Perusahaan | Tenaga kerja |
|----|-----------------------------|------------|--------------|
| 1  | Makanan dan minuman         | 15         | 1.814        |
| 2  | Pengolahan tembakau         | 62         | 75.137       |
| 3  | Tekstil                     | 8          | 1.133        |
| 4  | Pakaian jadi                | 36         | 1.949        |
| 5  | Kulit dan barang dari kayu  | 11         | 960          |
| 6  | Kayu dan barang dari kayu   | 8          | 11.304       |
| 7  | Kertas dan barang dari kayu | 15         | 9.801        |
| 8  | Percetakan                  | 9          | 2.250        |

| No | Jenis industri                                                         | Perusahaan | Tenaga kerja |
|----|------------------------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 9  | Industri kimia, barang dari bahan kimia dan jamu                       | 5          | 397          |
| 10 | Barang galian bukan logam                                              | 2          | 57           |
| 11 | Barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya                      | 3          | 64           |
| 12 | Mesin, radio, TV, peralatan komunikasi dan perlengkapannya             | 7          | 4.024        |
| 13 | Pengolahan lainnya (perhiasan, alat, musing, alat OR, mainan anak dll) | 0          | 0            |

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus, tahun 2016*

### 3. Perdagangan dan Jasa

Kabupaten Kudus terletak pada persimpangan jalur transportasi utama Jakarta- Semarang- Surabaya dan Jepara-Grobogan. Dengan kondisi tersebut, menjadikan wilayah kabupaten Kudus sangat strategis dan cepat berkembang serta memiliki peran utama sebagai pusat aktivitas ekonomi yang melayani hinterland yaitu kabupaten di sekitarnya, potensi ekonomi tersebut ditandai dari banyaknya pasar yang ada.

Berdasarkan statistik daerah kabupaten Kudus tahun 2019, jumlah sarana perdagangan berupa pasar pada tahun 2019 adalah 32 buah yang terdiri dari 6 pasar modern, 20 pasar daerah, 4 pasar desa, 2 pasar hewan. Dengan jumlah kecamatan di Kabupaten Kudus maka rata-rata perkecamatan terdapat 3 buah pasar. Dari ke 30 pasar tersebut, salah satu pasar di kabupaten Kudus yaitu pasar kliwon yang merupakan pusat grosir konveksi dan tekstil terbesar se-karisidenan pati dan

kabupaten kudus menjadi salah satu pasar daerah dikabupatebn Kudus yang memberikan kontribusi pendapatan daerah serta sebagai barometer perekonomian masyarakat kabupaten Kudus.

#### **4. Pariwisata**

Kabupaten kudus memiliki beberapa obyek wisata yang menarik dikunjungi, baik wisata alam maupun buatan. Tercatat terdapat 10 obyek wisata yang ada di kabupaten Kudus yaitu Menara Kudus, Colo, Tugu Identitas, Kolam Renang Pemda, Air Terjun Montel, dan Hutan Wisata Kajar. Dari objek wisata-wisata tersebut, Colo merupakan obyek wisata dengan pengunjung terbanyak.